



JURNAL EDUKATIF

E-ISSN: 3025-0544

Volume 4 No. 1 Tahun 2026: Hal. 69-75

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

Analisis Penerapan Metode *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Jerman Tema *Schule*

Marisa Septiana Situmeang¹, Putri Angelina Sidabutar²

^{1,2}Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: marisaseptianisitumeang@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan keaktifan siswa, khususnya pada tema *Schule*, karena dominasi metode konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Discovery Learning* sebagai alternatif pembelajaran yang lebih inovatif. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka, melalui pengumpulan data dari jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode *Discovery Learning* mampu meningkatkan pemahaman kosakata, keaktifan, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode ini mendorong kemandirian belajar dan kemampuan siswa dalam mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari. Namun, keberhasilan penerapan metode ini sangat bergantung pada perencanaan pembelajaran yang matang dan kesiapan guru dalam mengelola kelas. Dengan demikian, *Discovery Learning* dapat menjadi alternatif yang efektif untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Jerman yang aktif, kreatif, dan bermakna, khususnya pada tema *Schule*.

Kata kunci: *Discovery Learning*, Pembelajaran Bahasa Jerman, *Schule*, Studi Pustaka

ABSTRACT

German language learning in senior high schools still faces challenges in improving students' vocabulary mastery and learning engagement, particularly in the Schule theme, due to the dominance of conventional teaching methods that tend to be teacher-centered. This study aims to analyze the implementation of the Discovery Learning method as an alternative approach to create more innovative learning. The study employs a qualitative approach using a literature review method, with data collected from relevant journals, books, and scholarly articles. The results indicate that the Discovery Learning method can enhance students' vocabulary mastery, participation, and engagement in the learning process. In addition, this method encourages students to become more independent learners and enables them to relate the material to real-life contexts. However, the successful implementation of this method requires careful instructional planning and teachers' readiness in managing the classroom effectively. Therefore, Discovery Learning can be considered an effective alternative in German language learning, especially in the Schule theme, to create a more active, creative, and meaningful learning process.

Keywords: Discovery Learning, German Language Learning, School, Literature Review

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa asing di tingkat Sekolah Menengah Atas memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Jerman. Salah satu aspek dasar yang perlu dikuasai siswa adalah kosakata, khususnya pada tema *Schule*, karena berkaitan dengan lingkungan sekolah yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Jerman masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya penguasaan kosakata, kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta penggunaan metode pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran menekankan pada pengembangan kompetensi, kemandirian belajar, serta keaktifan siswa dalam menemukan pengetahuan secara mandiri. Pendekatan ini menuntut guru untuk menerapkan model pembelajaran yang bersifat *student-centered* dan mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif, berpikir kritis, dan menemukan konsep secara mandiri.

Menurut Hutagalung (2024), pembelajaran perlu dirancang secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran harus disusun secara terstruktur untuk mendukung ketercapaian kompetensi siswa. Selain itu, pengembangan bahan ajar yang tepat juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa sehingga siswa dapat lebih aktif dalam memahami materi yang diberikan. Sejalan dengan hal tersebut, model pengembangan pembelajaran bahasa melibatkan tahapan analisis, desain, implementasi, dan evaluasi yang bertujuan untuk mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Hutagalung, 2025). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Jerman, khususnya pada tema *Schule*, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi secara teoretis, tetapi juga aktif dalam menemukan konsep melalui kegiatan belajar. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik tersebut adalah *Discovery Learning*. Model ini menekankan pada proses penemuan konsep melalui kegiatan eksplorasi dan pemecahan masalah, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga membangun pemahamannya sendiri (Hidayat, 2020). Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *Discovery Learning* memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Penelitian oleh Haidir et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan model ini dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dari siklus I ke siklus II. Selain itu, penelitian oleh Yenti et al. (2022) menunjukkan bahwa *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam (Yuliani, 2021). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun demikian, berdasarkan kajian terhadap penelitian-penelitian tersebut, masih terdapat beberapa kesenjangan. Pertama, penelitian yang ada masih didominasi pada pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, sehingga kajian

mengenai penerapan *Discovery Learning* dalam pembelajaran Bahasa Jerman masih relatif terbatas. Kedua, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas atau eksperimen yang berfokus pada peningkatan hasil belajar, sehingga belum banyak penelitian yang mengkaji penerapan metode ini secara konseptual melalui studi pustaka. Ketiga, penelitian sebelumnya belum secara spesifik membahas penerapan *Discovery Learning* pada tema tertentu seperti *Schule* dalam pembelajaran Bahasa Jerman. Selain itu, dalam penerapannya masih ditemukan kendala seperti kurangnya kepercayaan diri siswa pada tahap awal serta perlunya kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif (Haidir et al., 2024). Berdasarkan kesenjangan tersebut, diperlukan suatu kajian yang lebih mendalam untuk menganalisis penerapan metode *Discovery Learning* dalam konteks pembelajaran Bahasa Jerman, khususnya pada tema *Schule*. Alternatif solusi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan analisis secara komprehensif melalui pendekatan studi pustaka terhadap berbagai penelitian yang relevan, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas serta tantangan dalam penerapannya.

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus menganalisis penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran Bahasa Jerman pada tema *Schule* melalui pendekatan studi pustaka, yang masih jarang dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran Bahasa Jerman pada tema *Schule*, serta mengidentifikasi kelebihan dan tantangan dalam penerapannya sehingga dapat menjadi referensi bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran Bahasa Jerman pada tema *Schule*. Penelitian ini berfokus pada kajian terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana metode tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran serta dampaknya terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Sasaran penelitian ini adalah artikel ilmiah, jurnal, dan sumber pustaka lain yang membahas penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran bahasa, khususnya Bahasa Jerman. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari literatur yang dipilih berdasarkan kriteria relevansi dengan topik penelitian serta keterkaitannya dengan penerapan metode *Discovery Learning* dalam konteks pembelajaran. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mengidentifikasi dan mengumpulkan literatur yang sesuai dengan fokus penelitian, menyeleksi sumber berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, membaca dan memahami isi literatur secara mendalam, serta mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek penerapan metode *Discovery Learning*, seperti tahapan pembelajaran, peran siswa, serta hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran Bahasa Jerman tema *Schule*. Selanjutnya, dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang berperan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data. Selain itu, digunakan lembar analisis dokumen sebagai alat bantu untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan informasi penting dari setiap sumber yang dianalisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan cara mengkaji

berbagai literatur yang berkaitan dengan penerapan metode *Discovery Learning*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang sistematis dan komprehensif mengenai penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran Bahasa Jerman pada tema *Schule*, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai jurnal yang relevan, penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran Bahasa Jerman pada tema *Schule* menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara aktif dan berpusat pada siswa. Metode ini diterapkan melalui tahapan-tahapan sistematis yang meliputi *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam membantu siswa membangun pemahaman secara mandiri. Pada tahap *stimulation*, guru memberikan rangsangan awal berupa gambar, video, atau pertanyaan yang berkaitan dengan lingkungan sekolah. Misalnya, guru menampilkan gambar ruang kelas dan meminta siswa mengamati serta menyebutkan benda-benda yang mereka kenal. Tahap ini bertujuan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa serta mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari mereka di sekolah.

Selanjutnya, pada tahap *problem statement*, siswa diarahkan untuk merumuskan pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan tema *Schule*. Contohnya, siswa dapat merumuskan pertanyaan seperti “Apa saja nama benda di kelas dalam Bahasa Jerman?” atau “Bagaimana mendeskripsikan aktivitas di sekolah dalam Bahasa Jerman?”. Tahap ini melatih kemampuan berpikir kritis dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pada tahap *data collection*, siswa mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber, seperti buku teks, kamus, maupun diskusi kelompok. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Jerman tema *Schule*, siswa mulai mengenal dan mengidentifikasi kosakata (*Wortschatz*) seperti *die Tafel*, *der Tisch*, *der Stuhl*, *das Buch*, serta kata kerja yang berkaitan dengan aktivitas di sekolah. Selanjutnya, pada tahap *data processing*, siswa mengolah informasi tersebut dengan menyusun kalimat sederhana, seperti *Das ist ein Tisch* atau *Ich lerne in der Schule*, sehingga mereka tidak hanya mengenal kosakata tetapi juga memahami penggunaannya dalam konteks kalimat.

Tahap *verification* dilakukan dengan cara siswa mempresentasikan hasil temuan mereka di depan kelas, kemudian guru memberikan umpan balik untuk memastikan kebenaran penggunaan kosakata dan struktur kalimat. Tahap terakhir, yaitu *generalization*, merupakan proses penarikan kesimpulan di mana siswa merumuskan pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari. Melalui tahapan ini, siswa mampu mengaitkan kosakata dan struktur bahasa dengan situasi nyata di lingkungan sekolah. Hasil analisis dari beberapa jurnal menunjukkan bahwa penerapan metode *Discovery Learning* memberikan dampak positif terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta mengemukakan pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, melainkan interaktif dan melibatkan partisipasi aktif siswa. Selain itu, metode ini juga meningkatkan kemandirian belajar siswa karena mereka didorong untuk menemukan sendiri informasi yang dibutuhkan.

Dari segi pemahaman, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam memahami materi pembelajaran. Dalam konteks Bahasa Jerman tema *Schule*, siswa tidak hanya menghafal kosakata, tetapi mampu memahami makna dan penggunaannya dalam situasi komunikasi sederhana. Proses menemukan sendiri konsep pembelajaran membuat siswa lebih mudah mengingat materi dan memahami hubungan antar konsep secara lebih mendalam. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan setelah penerapan metode *Discovery Learning*. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa nilai siswa menjadi lebih baik dibandingkan sebelum penerapan metode ini. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran yang membantu memperkuat pemahaman dan daya ingat mereka terhadap materi.

Namun demikian, penerapan metode *Discovery Learning* juga memiliki beberapa tantangan. Proses pembelajaran membutuhkan waktu yang lebih lama karena siswa harus melalui setiap tahapan penemuan secara mandiri. Selain itu, tidak semua siswa memiliki tingkat kesiapan yang sama dalam mengikuti pembelajaran berbasis penemuan, sehingga guru perlu memberikan bimbingan yang cukup agar seluruh siswa dapat memahami materi dengan baik. Peran guru sebagai fasilitator menjadi sangat penting dalam mengarahkan dan membimbing siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun terdapat beberapa kendala, metode *Discovery Learning* memiliki kelebihan yang signifikan, antara lain meningkatkan keaktifan siswa, mendorong kemandirian belajar, serta menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual. Dalam pembelajaran Bahasa Jerman tema *Schule*, metode ini sangat relevan karena materi yang diajarkan berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan sekolah. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami dan mengaplikasikan bahasa dalam situasi nyata.

Secara keseluruhan, penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran Bahasa Jerman pada tema *Schule* terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Dengan demikian, *Discovery Learning* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran modern yang menekankan pada keaktifan, kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode *Discovery Learning* mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Temuan ini memperkuat teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan akan lebih mudah dipahami apabila siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, keterlibatan aktif siswa dalam menemukan konsep menjadi faktor utama dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar. Namun, dalam beberapa penelitian juga ditemukan bahwa penerapan metode *Discovery Learning* tidak selalu berjalan optimal apabila siswa belum memiliki kesiapan belajar yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan metode ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Jerman, khususnya pada tema *Schule*, dengan menunjukkan bahwa metode *Discovery Learning* dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan kontekstual. Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi bagi guru agar lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang mendorong keaktifan dan kemandirian siswa. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan sumber data berupa literatur tanpa melakukan pengamatan langsung di lapangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk

melakukan penelitian empiris guna menguji secara langsung efektivitas metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran Bahasa Jerman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran Bahasa Jerman pada tema *Schule* efektif dalam meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan hasil belajar siswa melalui keterlibatan langsung dalam proses menemukan pengetahuan. Metode ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga memahami dan menggunakannya dalam konteks pembelajaran yang bermakna. Dengan demikian, *Discovery Learning* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah guru disarankan untuk menerapkan metode *Discovery Learning* secara terstruktur dengan memperhatikan kesiapan siswa serta pengelolaan waktu yang efektif, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan optimal dan mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baiti, E. N., Nurmadi, Novitasari, D., Nurjanah. (2025). DISCOVERY LEARNING: MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI DAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, Vol. 9, No.3. <https://ojsdikdas.didaksmen.go.id/index.php/didaktika/article/view/1885>
- Febrina, A. P., Ngemba, H. R., Hendra, S., Anshori, Y., Azizah. (2024). Serli *Discovery Learning* Dalam Mendukung Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Berbasis Android. *Technomedia Journal (TMJ)* Vol. 9 No. 1.
- Ferhad, Y., Wijaksana, A. H., Syawaluddin, A., (2025). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA MAPEL BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENEMUAN (DISCOVERY BASED LEARNING) KELAS I SDIT DARUL HIKMAH JAKARTA. *Global Journal Basic Education*. <https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjp>
- Fitri, T. E., Ramadhan, S., Sukma, E. (2024). *DISCOVERY LEARNING* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC LITERATURE RIVIEW. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume 09 Nomor 01.
- Haidir, M., Pratiwi, S. A., Thahir, R., Saharir. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XII MIPA2 SMA Negeri 6 Maros. *Jurnal PENA* Volume 11 Nomor (1) (Hal 31-40). <http://journal.unishmus.ac.id>
- Lestari, P. I., Afifah, L. (2021). Pengembangan Media Komik Digital Echt Spaß dengan Tema Schule untuk Pembelajaran Bahasa Jerman Kelas X. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(11), 1532–1546.
- Lubis, S., Hermawan. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas VII MTs Al-Jumhuriyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Natasya, U., Hutagalung, S. M. (2024). Development of Learning Modules for Senior High School Semester V Based on the Independent Curriculum. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)* Vol. 3, No. 4, Hal: 371 – 386. <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jae>

- Raharjo, M. F., Sudarmaji. (2025). Pembelajaran Bahasa Jerman Program PASCH-Schule: Sebuah Kajian Pedagogi. *Journal of Culture, Literature, and Foreign Language Teaching* Volume 2 (1). <https://journal.uny.ac.id/publications/jcflt/>
- Ratnasari, D. R., Sulaeman, Y., Fauzi, D. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis *Discovery Learning* dengan Augmented Reality untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU* Volume 8 Nomor 5 Halaman 4050 – 4062. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Samriani., Agus, M., Asrah. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING. *Guru Pencerah Semesta(GPS)* Volume. 1. No. 4, September 2023, pp. 453-464. <https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/gurupencerahsemesta/index>
- Silalahi, D. P. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Materi Reading Comprehension. *JURNAL NUANSA AKADEMIK Jurnal Pembangunan Masyarakat*. Vol. 9 No. 2.
- Sitompul, D. A., Hutagalung, S. M. (2025). PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS A2 DENGAN BANTUAN APLIKASI MEDIUM. *Jiic: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*. Vol. 2 No. 6. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Suciati, S. IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SDN TAMBAKSERANG 03 SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023/2024. *JGURUKU: Jurnal Penelitian Guru*. <https://journal.fkip.uniku.ac.id/jGuruku/index>
- Sunarto, M. F. (2022). PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* GUNA MENCIPTAKAN KEMANDIRIAN DAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Volume 21 Nomor 1. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/>
- Yuliani, O. M., Hartati, Y. S., Pebriani, Y. (2023). Pengaruh *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Esai Siswa. *J-LELC Journal of Language Education, Linguistics, and Culture* Volume 3, Nomor 3. <https://journal.uir.ac.id/index.php/j-lelc>
- Yolanda, M. (2025). Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Mastery Learning dan Model *Discovery Learning* Ditinjau dari Penguasaan Kosakata Siswa Kelas IV SDIT Al-Hikmah. *TERPADU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Volume 3 Nomor 2. <https://pelitaaksara.or.id/index.php/terpadu/index>.